

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI CABAI MERAH KERITING *(Capsicum annuum L.)* DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian**



**Hikmah Lini Antari
05011181520181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annuum L.*) DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

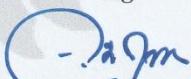
Oleh:

Hikmah Lini Antari
05011181520181

Pembimbing I

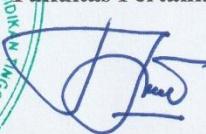

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, September 2019
Pembimbing II


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum* L.) di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir." oleh Hikmah Lini Antari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Anggota

(.....)

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004

Anggota

(.....)

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmah Lini Antari

NIM : 05011181520181

Judul : Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum* L.) Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2019

Yang membuat pernyataan,



Hikmah Lini Antari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum* L.) di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Kresna Putra dan Ibu Farida Andriyani, adik saya Almaraghi, Alfitri Yeni, Dinda Meisya, Putri Nur Aini, dan Annisa Nur Al Jannah, serta keluarga saya yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis, serta mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulus, M.M selaku dosen penelaah seminar proposal, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen penelaah seminar hasil penelitian dan dosen penguji, dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta kritik membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, kesempatan, dan kepercayaan selama perkuliahan.
5. Kepada kak Mahmud sebagai ketua kelompok tani yang telah membantu penulis dalam pengumpulan informasi, data-data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh petani yang berada di Desa Tanjung Pering yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

7. Kepada Kak Indra Yusmawan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta selalu menemani up and down dari kehidupan penulis.
8. Kepada Adik Tiara yang selalu memberikan semangat dan kehadirannya untuk datang menjadi peserta di seminar proposal dan seminar hasil penelitian walaupun berbeda fakultas.
9. Kepada sahabat “Kito Tula” yang selalu memberikan motivasi dan semangat walaupun berbeda Universitas maupun Jurusan: Tessa, Ninik, dan Deta.
10. Kepada sahabat “Hurriyatun Jannah” yang selalu memberikan motivasi dan semangat: Aas, Fitryah, Lulu, Meilindah, Lusi, Windy, dan Rapika. Serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Kepada Admin Program Studi Agribisnis dan Staff perpustakaan: kak Bayu, mbak Dian, dan mbak Sherly.
12. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, September 2019
Penulis

Hikmah Lini Antari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Cabai.....	7
2.1.2. Tahapan Budidaya Cabai Merah.....	10
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	15
2.1.3.1. Konsepsi Biaya Investasi	15
2.1.3.2. Konsepsi Biaya Operasional	15
2.1.4. Konsepsi Penerimaan	16
2.1.5. Konsepsi Pendapatan	16
2.1.6. Konsepsi Kelayakan.....	17
2.1.6.1. Analisis Finansial	17
2.1.6.2. Analisis Sensitivitas	20
2.1.7. Konsepsi Strategi Pengembangan	20
2.1.7.1. Lingkungan Internal dan Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	20
2.1.7.2. Lingkungan Eksternal dan Matriks IFE (<i>External Factor Evaluation</i>).....	21
2.1.7.3. Analisis SWOT	22
2.2. Model Pendekatan.....	24
2.3. Hipotesis.....	25

2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	30
3.1. Tempat Dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43
4.1.1. Landasan Umum dan Batas Wilayah Administratif	43
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa Tanjung Pering	44
4.1.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	44
4.1.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	45
4.1.3. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Tanjung Pering.....	45
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	45
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	46
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	46
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	47
4.2. Karakteristik Petani Cabai Merah Keriting.....	47
4.2.1. Asal Daerah.....	47
4.2.2. Luas Garapan	47
4.2.3. Umur, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usahatani Petani Cabai Merah Keriting	48
4.2.3.1. Umur Petani	48
4.2.3.2. Tingkat Pendidikan Petani	48
4.2.3.3. Pengalaman Usahatani	49
4.3. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cabai Merah Keriting.....	49
4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah Keriting	51
4.3.1.1. Biaya Investasi	51
4.3.1.2. Biaya Operasional	53
4.3.2. Produksi dan Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting.....	54

4.3.3. Analisis Laba Rugi dan BEP Usahatani Cabai Merah Keriting.....	55
4.3.4. Analisis Arus Kas Usahatani Cabai Merah Keriting.....	56
4.3.5. Kriteria Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting	57
4.4. Analisis Sensitivitas Usahatani Cabai Merah Keriting	59
4.4.1. Penurunan Harga Jual Cabai Merah Keriting	59
4.4.2. Penurunan Jumlah Produksi Cabai Merah Keriting.....	60
4.4.3. Kenaikan Biaya Produksi Cabai Merah Keriting.....	61
4.4.4. Kombinasi Penurunan Harga Jual dan Penurunan Jumlah Produksi Cabai Merah Keriting.....	62
4.4.5. Kombinasi Kenaikan Biaya Produksi dan Penurunan Jumlah Produksi Cabai Merah Keriting.....	63
4.5. Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting.....	64
4.5.1. Analisis Lingkungan Internal	64
4.5.1.1. Kekuatan	64
4.5.1.2. Kelemahan.....	66
4.5.2. Analisis Lingkungan Eksternal	68
4.5.2.1. Peluang.....	69
4.5.2.2. Ancaman	70
4.5.3. Tahap Analisis.....	71
4.5.3.1. Tahap Input	71
4.5.3.2. Matriks IE	74
4.5.3.3. Matriks SWOT	75
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.1. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.Luas Tanam, Tanaman Sayuran Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	3
Tabel 2.1. Kandungan Gizi Buah Cabai Tiap 100g	8
Tabel 3.1. Penilaian Bobot Faktor Strategis Internal Usahatani Cabai Merah Keriting	38
Tabel 3.2. Penilaian Bobot Faktor Strategis Eksternal Usahatani Cabai Merah Keriting	39
Tabel 3.3. Matriks <i>Internal factor Evaluation</i>	40
Tabel 3.4. Matriks <i>Eksternal factor Evaluation</i>	41
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Pering	44
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Tanjung Pering	44
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Tanjung Pering	45
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Tanjung Pering.....	46
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Asal Daerah	47
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	49
Tabel 4.9. Rincian Asumsi Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha	50
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Investasi Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha	52
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Operasional Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha	53

Tabel 4.12. Produksi dan Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha.....	54
Tabel 4.13. Proyeksi Laba Rugi dan BEP Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha	55
Tabel 4.14. Proyeksi Arus Kas Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha.....	56
Tabel 4.15. Kriteria Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha.....	57
Tabel 4.16. Skenario Analisis Sensitivitas Usahatani Cabai Merah Keriting Per Ha	59
Tabel 4.17. Skenario Penurunan Harga Jual Cabai Merah Keriting Per Ha.....	60
Tabel 4.18. Skenario Penurunan Jumlah Produksi Cabai Merah Keriting Per Ha	60
Tabel 4.19. Skenario Kenaikan Biaya Produksi Cabai Merah Keriting Per Ha	61
Tabel 4.20. Skenario Kombinasi Penurunan Harga Jual dan Penurunan Jumlah Produksi Cabai Merah Keriting Per Ha ..	62
Tabel 4.21. Skenario Kombinasi Kenaikan Biaya Produksi dan Penurunan Jumlah Produksi Cabai Merah Keriting Per Ha.....	63
Tabel 4.22. <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	72
Tabel 4.23. <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE)	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Analisis SWOT	22
Gambar 3.1. Matriks Internal Eksternal (IE)	41
Gambar 3.2. Matriks SWOT	42
Gambar 4.1. Matriks Internal Eksternal (IE)	75
Gambar 3.1. Matriks SWOT dan Strategi-strategi Alternatif	77

BIODATA

Nama/NIM	: Hikmah Lini Antari / 050111181520181
Tempat/tanggal lahir	: Tanjung Tambak / 13 Juni 1997
Tanggal Lulus	: 8 Oktober 2019
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.) di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik	: Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.

Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum* L.) di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Analysis of Financial Feasibility and Strategy of Development Curly Red Chili (*Capsicum annuum* L.) In Tanjung Pering Village Sub-District Of North Indralaya District Ogan Ilir

Hikmah Lini Antari, Maryadi², Muhammad Arbi³

Program Studi Agrisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

The purpose of this research are 1) to analyze the feasibility of curly red chilli farming in Tanjung Pering Village Sub-District Of North Indralaya District Ogan Ilir, 2) to determine the sensitivity of curly red chili farming when there is a change in the amount of production, price, and cost of curly red chili farming in Tanjung Pering Village Sub-District Of North Indralaya District Ogan Ilir, 3) to develop a strategy for developing curly red chili farming in Tanjung Pering Village Sub-District Of North Indralaya District Ogan Ilir. This research was done In Tanjung Pering Village Sub-District Of North Indralaya District Ogan Ilir. Data collection was conducted in February 2019 until May 2019. This study used a survey method and withdrawal method using simple random sampling method, as many as 34 samples. The land area of chili farmers in Tanjung Pering Village is 0,25 - 2 hectares.

The results showed that, 1) Based on the results of the analysis, a positive NPV value of IDR.20.283.730 IRR value of 54 percent. Net B/C value is 2,13. The average BEP value is IDR.26.543.286 and the average unit BEP value is 1.327 kg. PBP value of 1,8 years. 2) The results of the sensitivity analysis show that curly red chili farming in Tanjung Pering Village Sub-District Of North Indralaya District Ogan Ilir is very sensitive to the combination of price reduction (5,887%) and decreased production (5,887%). 3) Curly red chili farming which is done in Tanjung Pering Village is located in cell V. The strategy that needs to be done to develop curly red chili farming is by increasing the production of curly red chili, making VUC (Village Unit Cooperative), creating employment opportunities, strategic locations and relatively smooth access to consumers can make farmers smooth in marketing their products. As well as conducting and improving maintenance by utilizing technology, forming a farmer group to establish cooperation between farmers both in terms of knowledge of farming, appropriate pest and disease control, as well as in marketing products, increasing capital, procuring counseling, and diversifying products.

Keywords: Finacial Analysis, Development Strategy, Curly Red Chili

Pembimbing I,


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, September 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang mampu mendukung perekonomian negara. Sehingga negara tidak terlepas dari sektor pertanian sebagai roda penghasilan sebagian besar penduduk dan memegang peranan strategis terhadap pembangunan perekonomian baik skala nasional maupun daerah. Pada era globalisasi, sektor pertanian telah membuktikan menjadi daya sanggah yang kuat menopang perekonomian nasional, sehingga diharapkan dapat berperan penting di garis depan mengatasi krisis ekonomi (Husodo *et al.*, 2004).

Pembangunan pertanian berperan penting dalam perekonomian nasional, berupa kontribusi nyata dalam pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio-energi, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktik usahatani ramah lingkungan (Kementerian Pertanian, 2011).

Pembangunan pertanian terutamanya pembangunan subsektor tanaman pangan dan hortikultura bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan petani, yang dapat dicapai melalui peningkatan produksi, produktivitas, dan pendapatan petani. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan dalam pemilihan jenis tanaman pertanian khususnya hortikultura (Tjahyadi, 2001). Pengembangan agribisnis tanaman hortikultura dalam rangka pertumbuhan sentra hortikultura, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroekologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu, dalam penentuan komoditi dan lokasi pengembangan, diperlukan adanya identifikasi potensi dan peluang sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat mendukung terhadap keberhasilan pengembangan komoditi tersebut (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2012).

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang sangat penting untuk dikembangkan. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2015), Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada subsektor hortikultura mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,82 persen dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor hortikultura memiliki potensi untuk dikembangkan dalam upaya penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan pengendalian inflasi serta stabilitas harga komoditas strategis. Tujuan dari subsektor hortikultura ini ialah sebagai sumber pendapatan bagi petani berskala kecil, menengah maupun besar. Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2013), komoditas hortikultura terbagi dalam beberapa kelompok yaitu diantaranya kelompok tanaman sayuran (*vegetables*), buah (*fruits*), tanaman berkhasiat obat (*medical plants*), dan tanaman hias (*ornamental plants*).

Cabai merah keriting merupakan komoditas sayuran penting yang perlu ditingkatkan produksinya dalam pembangunan sektor pertanian yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Cabai merah keriting tergolong sayuran rempah yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga sebagai bumbu dapur, kebutuhan aneka industri pengolahan sebagai bahan baku dalam industri obat-obatan, makanan, kosmetik, dan makanan ternak. Selain itu, sebagian lagi diekspor ke mancanegara dalam berbagai bentuk, baik dalam kondisi segar, kering, ekstrak bubuk cabai, maupun dalam bentuk olahan (Cahyono, 2014).

Komoditas yang memiliki nilai ekonomis ini, di Indonesia biasanya ditanam pada lahan bekas sawah dan lahan kering. Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan kering yang luasnya 364.583 hektar, sedangkan lahan kering di kabupaten Ogan Ilir luasnya 15.611 hektar. Produksi cabai di Sumatera Selatan tahun 2017 yakni sebesar 562.937 ton dari luas panen 8.808 hektar, sedangkan untuk produksi cabai di Kabupaten Ogan Ilir yakni sebesar 27.924 ton dari luas panen 850 hektar (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor primer yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Indralaya Utara. Oleh karena itu, sektor pertanian masih bisa ditingkatkan kualitasnya, tidak hanya kualitas sumber daya alamnya tetapi juga kualitas sumber

daya manusianya. Sektor pertanian ini terdiri dari beberapa subsektor diantaranya yaitu: (1)tanaman bahan makanan, (2)perkebunan, (3)kehutanan, (4)peternakan, dan (5)perikanan. Tanaman bahan makanan di Kecamatan Indralaya Utara yang banyak ditanam adalah tanaman tomat, cabai, kacang panjang, terung, ketimun, buncis, kangkung, dan bayam. Luas tanam tanaman cabai sebesar 54 persen merupakan paling banyak yang ditanam oleh petani dibandingkan tanaman lain di Kecamatan Indralaya Utara. Hal ini membuktikan bahwa petani di Kecamatan Indralaya Utara memiliki potensi yang cukup besar dalam berusahatani tanaman cabai (Badan Pusat Statistik Kecamatan Indralaya Utara, 2018).

Desa Tanjung Pering sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Komoditi tanaman yang ditanam di desa ini diantaranya yaitu tanaman hortikultura (berupa tomat, cabai, kacang panjang, terung, timun, buncis, kangkung, dan bayam), tanaman palawija (berupa jagung, dan ubi kayu), dan buah-buahan (berupa jambu biji, jambu air, jeruk, mangga, nangka, dan pepaya).

Tabel 1.1. Luas Tanam, Tanaman Sayuran Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Desa Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017 (Ha)

No	Desa / Kelurahan	Tomat	Cabai	Kacang Panjang	Terung
1	Bakung	2	2	4	1
2	Lorok	0	1	0	0
3	Parit	1	1	2	0
4	Purnajaya	0	2	3	1
5	Payakabung	0	2	2	0
6	Tanjung Baru	2	150	4	3
7	Tanjung Pering	1	61	3	2
8	Sungai Rambutan	2	5	2	2
9	Soak Batok	0	0	0	0
10	Kel.Timbangan	3	3	5	4
11	Suka Mulya	3	3	2	2
12	Pulau Kabal	0	1	3	0
13	Tanjung Pule	0	2	3	2
14	Permata Baru	0	1	1	0
15	Palemraya	3	2	3	1
16	Pulau Semambu	6	4	3	4
	2017	23	240	40	22
	2016	12	233	32	14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Indralaya Utara (2018)

Pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa luas tanaman cabai di Kecamatan Indralaya Utara pada tahun 2016 sebesar 233 hektar dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 240 hektar. Desa Tanjung Pering berada pada urutan kedua daerah yang paling banyak berusahatani tanaman cabai sebesar 61 hektar.

Cabai merah keriting adalah salah satu bahan makanan yang banyak diminati masyarakat Indonesia oleh karena itu cabai merah keriting harus dikembangkan agar kebutuhan akan pasar dapat terpenuhi (Situmeang, 2011). Hal ini disebabkan harga cabai yang mengalami penurunan dan kenaikan secara tajam (Badan Pusat Statistik, 2011). Harga cabai merah sangat fluktuatif disebabkan karena keadaan pasar dimana cabai merah dipengaruhi oleh ketersediaan jumlah cabai merah di pasar. Apabila cabai merah sedang melimpah, maka harganya akan murah. Dan sebaliknya, ketika stok di pasar sedikit, maka harga cabai merah sangat tinggi (Prayitno, *et al.*, 2013). Faktor lain yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga pada cabai diakibatkan karena kekuatan *supply* dan *demand* di pasar. Kekuatan *supply* ditentukan oleh tanaman cabai yang ditanam secara musiman, sedangkan kekuatan *demand* ditentukan karena konsumsi cabai rumah tangga yang harus selalu tersedia walaupun jumlahnya sedikit. Selain itu, konsumsi cabai akan meningkat pada perayaan hari-hari besar seperti hari raya idul fitri (Badan Pusat Statistik, 2011).

Produksi cabai merah pada saat panen yang melimpah menyebabkan pemasaran cabai merah menjadi fluktuasi harga yang tajam dengan elastisitas yang tinggi. Berubah-ubahnya harga tersebut disebabkan oleh produksi yang melimpah dan umur cabai merah yang tidak tahan untuk disimpan dalam jangka yang panjang (± 3 hari). Sebaliknya pada saat produksi cabai merah rendah, maka harga cabai merah melambung tinggi terutama pada saat di luar musim panen cabai merah (Maflahah, 2010).

Kendala yang dihadapi petani dalam berusahatani adalah kuantitas, kualitas, dan kontinuitas sarana produksi pertanian dan hasil panen (Kasimin, 2013, Saptana *et al.*, 2006). Berdasarkan kendala tersebut solusi untuk pengembangan agribisnis hortikultura adalah penyempurnaan model kelembagaan kemitraan agribisnis hortikultura agar efisien dan memiliki daya saing tinggi (Indraningsih *et al.*, 2008), penguatan kelembagaan kelompok tani (Zakaria,

2008), ketersediaan sarana pertanian, diversifikasi, dan pengaturan pola tanam sesuai permintaan pasar (Taufik, 2012).

Tujuan didirikannya suatu usaha adalah mendapatkan keuntungan. Besar kecilnya keuntungan yang didapat tergantung dari produksi yang dihasilkan. Analisis kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara rinci mengenai kegiatan atau usaha yang dilakukan, untuk menentukan layak atau tidaknya usaha. Kelayakan usahatani dilihat dari produktivitasnya, yang meliputi: produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal (*Gray et al.*, 1997 ; Satyarini, 2009).

Dari uraian diatas, terdapatnya permasalahan yang dihadapi oleh petani, maka penulis tertarik untuk melalukan penelitian ini dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Dengan tujuan apakah usahatani cabai merah keriting layak untuk diusahakan, apakah usahatani cabai merah keriting sensitif bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya usahatani cabai merah keriting, serta bagaimana strategi pengembangan usahatani cabai merah keriting. Peneliti mengambil petani yang memiliki luas areal 0,25 – 2 hektar tanaman cabai merah keriting.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan finansial usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Apakah usahatani cabai merah keriting sensitif bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Bagaimana strategi pengembangan usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan finansial usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui sensitivitas usahatani cabai merah keriting bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menyusun strategi pengembangan usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu

1. Memberikan informasi untuk petani yang mengusahakan usahatani cabai merah keriting agar layak untuk diusahakan serta melakukan strategi dalam mengembangkan usahatani cabai merah keriting sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
2. Memberikan informasi serta bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam menentukan kebijakan.
3. Menambah pengetahuan peniliti dan dapat menjadi informasi, sumber pengetahuan dan bahan pustaka untuk penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. N. 2008. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Kelayakan Usahatani Vanili Pada Ketinggian Lahan 350-800 m dpl di Kabupaten Tasikmalaya*. Skripsi. Program Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Bunga Rampai Statistik Percabaian*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2015. *Indikator Ekonomi*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Indralaya Utara. 2018. *Kecamatan Indralaya Utara Dalam Angka 2018*. Indralaya Utara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*. Sumatera Selatan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh. 2016. *Petunjuk Teknis Cabai Merah*. Aceh.
- Bank Indonesia. 2013. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Usaha Budidaya Cabai Merah*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2015. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Klaster Cabai Merah Organik*. Jakarta.
- Blocher, E.J., D.E. Stout, G. Cokins. 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Cahyono, B. 2014. *Rahasia Budidaya Cabai Merah Besar dan Keriting Secara Organik dan Anorganik*. Jakarta.
- Daroini, A., A.K. Nafingi. 2014. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Peternakan Sapi Potong Di UD Haiva Jaya Tulungagung*. J. Cendekia. Vol.12, No. 2. Hal 98-103.
- David, R.F. 2004. *Manajemen Strategi : Konsep-konsep*. Edisi ketujuh. Indeks, Jakarta.
- Dewi, U. 2006. *Analisis Kelayakan Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Salak Pondoh*. Skripsi S1 (Online) IPB, Bogor.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2012. *Laporan Tahunan*. Palembang.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2013. *Petunjuk Umum Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Hortikultura Berkelanjutan TA 2013*. Jakarta.

- Fadli, S. 2014. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Tomat di Kelurahan Boyoage Kecamatan Tatanga Kota Palu*. J. Agroland. Vol 21, No. 1. Hal. 45-48.
- Fazlurrahman, T. 2012. *Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Merah (Capsicum freutescens) Petani Mitra PT. Indofood Fritolay Makmur dan Petani Non Mitra di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gray, C.P., Simanjuntak., L.K. Sabur. 1997. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gunawan, M. 2011. *Analisis Investasi Usahatani Salak Pondoh di Desa Dawuhan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. UPN Veteran. Yogyakarta.
- Hapsari, S.D., B.W. Saputra, B. Resmadi. 2013. *Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi dan Efisiensi Biaya Produksi*. J. Management Studies. Vol 2, No.1. Hal. 38-60.
- Hunger, D.J., L.T. Wheelen. 2001. *Manajemen Strategis*. Alih Bahasa Julianto Agung. Edisi dan Cetakan Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Husna, S. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) APM YKPN. Yogyakarta.
- Husodo, S., S. Bungaran, Dillon, N. Muslimin, R. Gumbira, A. I Putu, S. Supandi, K. Taufik, Suryopratomo, D. Budi. Antuji. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indraningsih, K.S., Ashari, Friyatno, S. 2008. *Startegi Pengembangan Model Kelembagaan Kemitraan Agribisnis Hortikultura di Bali*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Jatmiko, R.D. 2004. *Manajemen Strategi*. Edisi Pertama. UMM Press. Malang.
- Johan, S. 2012. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Karneta, R. 2015. *Analisis Kelayakan Usahatani Cabe Merah Keriting (Capsicum annum L) dan Kacang Panjang (Vigna sinensis L) Secara Rotasi Menggunakan Teknologi Olah Limbah Pada Lahan Sub Optimal*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015, 8 - 9 Oktober Palembang.
- Kasimin, S. 2013. *Keterkaitan Produk dan Pelaku Dalam Pengembangan Agribisnis Hortikultura Unggulan di Provinsi Aceh*. Jurnal Manajemen & Agribisnis. Vol. 10, No. 2. Hlm. 117-127.
- Kasmir, Jakfar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

- Kementerian Pertanian RI. 2011. *Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian 2010-2014*. Edisi Revisi. Jakarta.
- Kisworo, R., S.W. Saputra, A. Ghofar. 2013. *Analisis Hasil Tangkapan Produktivitas dan Kelayakan Usaha Perikanan Rawai Dasar di PPI Bojomulya Kabupaten Pati*. Journal of Management Aquatic Resources. 2(3) : 190 – 196.
- Kusuma, W.W.T.P. 2012. *Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Nata De Coco Di Sumedang*. Jawa Barat. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Vol. 1, No. 2. Hal. 113-120.
- Laksmi, N.M.A.C., I.K. Suamba, I.G.A.A. Ambarawati. 2012. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah*. J. Agribisnis dan Agrowisata. Vol. 1, No. 1. Hal. 34-44.
- Lestari, T. 2007. *Analisis Finansial Sistem Usahatani Terpadu (Integrated Farming System) Berbasis Ternak Sapi Di Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Lumintang, F.M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. J. EMBA. Vol. 1, No. 3. Hal. 991-998.
- Maflahah, I. 2010. *Studi Kelayakan Industri Cabe Bubuk Di Kabupaten Cianjur*. Embryo. Vol. 7, No. 2, Desember 2010.
- Nurmalina, R., T. Sariant, A. Karyadi. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pajarisma, A. 2009. *Analisis Sistem Agribisnis dan Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Karet Pada Skala Usaha Yang Berbeda Di Penangkar Desa Pulau Harapam Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Pohan, R.A. 2008. *Analisis Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel di Desa Gajah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo*. Skripsi. Program Sarjana Sumatera Utara. Medan.
- Prajnanta. 2006. *Agribisnis Cabai Hibrida*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prayitno, AB., Hasyim, S. Sitomorang. 2013. *Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung*. JIIA. Vol. 1, No. 1. Hlm 53-59.
- Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Reksohadiprojo. 2003. *Manajemen Strategi*. BPFE. Yogyakarta.

- Ridhawati, H. 2008. *Kelayakan Finansial Investasi Usahatani Asparagus (Asparagus officianalis) Ramah Lingkungan PT Agro Lestari Bogor.* Skripsi. Program Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rosanti, N., Hanung, R.I., Dwi, A.A. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Intensif Tanaman Pala Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.* JIIA. Vol. 1, No. 3. Juli 2013.
- Rukmana, R. 2001. *Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik.* Kanisius. Yogyakarta.
- Rumagit, G.A.J. 2011. *Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan.* J ASE. Vol. 7, No. 2. Hal. 22-28.
- Salmon, D., T. Runtu. 2016. *Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Conbloc Indonesia Surya Cabang Sulawesi Utara.* J. EMBA. Vol. 4, No.1. Hal. 880-888.
- Saptana, Surnarsih, Indraningsih, K.S. 2006. *Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan Kompetitif Melalui Pengembangan Kemitraan Usaha Hortikultura.* Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol.24, No.1. Hlm 61-76.
- Satyarini. 2009. *Analisis Kelayakan Usahatani Cabai di Lahan Pantai Pandan Simo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.* Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Setiadi. 2012. *Bertanam Cabai di Lahan dan Pot.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani.* Universitas Brawijaya Pers. Malang.
- Siregar, N.M. 2011. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah Keriting di Desa Citapen Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.* Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siregar, G. 2012. *Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong.* Jurnal Agrium. 17(3).
- Situmeang, H. 2011. *Analisis Risiko Produksi Cabai Merah Keriting Pada Kelompok Tani Pondok Menteng Desa Cipaten Kecamatan Ciawi Bogor.* Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Situmorang, S.H. 2009. *Bisnis: Perencanaan dan Pengembangan.* Jakarta: Witra Wacana Merdeka.
- Soetrisno. 2006. *Daya Saing Pertanian Dalam Tinjauan Analisis.* Bayumedia Publishing. Malang.
- Sunaryono, H.H. 2003. *Budidaya Cabai Merah.* Sinar Baru Algensindo. Cetakan ke 5. Bandung. 46 h.

- Sundari, M.T. 2011. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar*. J. SEPA. Vol. 7, No. 2. Hal. 119-126.
- Supartama, M., M. Antara., R.A. Raul. 2013. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. J. Agrotekbis. Vol. 1, No. 2. Hal. 166-172.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Talumingan, C., R. Kaunang., R. Habaludin. 2011. *Analisis Pendapatan Usahatani Tomat di Desa Tonsewer Kecamatan Tomapaso Kabupaten Minahasa*. J. ASE. Vol. 7, No.3. Hal. 43-51.
- Taufik, M. 2011. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Penanganan Pascapanen Cabai Merah*. Jurnal Litbang Pertanian. Vol.30, No.2.
- Taufik, M. 2012. *Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran di Sulawesi Selatan*. Jurnal Litbang Pertanian. Vol.31, No.2. Hal. 43-50.
- Tjahyadi. 2001. *Hortikultura*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tribus. 2003. *Menguak Pasar Cabai Paprika*. Tribus No. 399. Jakarta.
- Uma, Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Umar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis (Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komperatif)*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wanda, F.F.A. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Pada Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. J. Ilmu Administrasi Bisnis. Vol. 3, No.3. Hal. 600-611.
- Wibowo, R. P. 2003. *Strategi Pengembangan Bisnis Karet Alam Olahan*. Skripsi. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Widjajanta, B., A. Widyaningsih. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya. Bandung.
- Wulansari, A. 2014. *Analisis Strategi Pemasaran UMKM Telur Asin Rahayu Babat – Lamongan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yusa, M.R. 2011. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada E-cofarm*. Skripsi. Kampus IPB Darmaga. Bogor.
- Zakaria, W.A. 2008. *Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kunci Kesejahteraan Petani*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.